

Persepsi Komunikasi Remaja Terhadap Tayangan Konten *Youtube* Curhat Bang Deny Sumargo

Andi Fatimah

andifatimah321@gmail.com
Universitas Muslim Indonesia

Aulia Mahardika

Aulia.mahardika@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Izki Fikriani Amir

Izkiamir@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Abstrak: Persepsi merupakan bayangan yang diungkapkan oleh seseorang yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ketika seseorang menyampaikan pesan komunikasi melalui panca indra, rangsangan dibuat melalui apa yang dilihat dan dirasakan. Penelitian ini bertujuan menganalisis persepsi komunikasi remaja Morowali terhadap tayangan konten youtube curhat bang Deny Sumargo dan mengetahui efek yang ditimbulkan dari konten youtube Curhat Bang Deny Sumargo terhadap anak remaja Morowali. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten Deny Sumargo menghasilkan dua persepsi yakni persepsi positif dan negatif, persepsi positif berupa sumber pengetahuan, informatif, dan edukasi, sedangkan persepsi negatif berupa kecenderungan tidak menyukai, tidak mengandung pengetahuan dan edukasi. Persepsi informan menghasilkan efek Asimilasi dan Efek Pertentangan. Efek asimilasi adalah penilaian seseorang terhadap pesan menjadi lebih dekat dengan pandangannya sendiri dari pada yang seharusnya. Efek asimilasi berupa hiburan yang menarik, informatif, dan mengedukasi. Sedangkan efek pertentangan adalah individu tidak menyukai dan menentang objek yang dipersepsikan. Efek pertentangan berupa hiburan kurang baik dan tidak layak untuk pertontonkan sehingga perlu kebijaksanaan semua pihak dalam mengakses konten youtube.

Kata Kunci: Persepsi, Komunikasi, Remaja, Youtube

Abstract: Perception is an image expressed by a person which is influenced by several factors. When someone conveys a communication message through the five senses, stimulation is created through what is seen and felt. This research aims to analyze the communication perceptions of Morowali teenagers towards the YouTube content of Confide Bang Deny Sumargo and find out the effects that the YouTube content of Curhat Bang Deny Sumargo has on Morowali teenagers. This study used descriptive qualitative method. The research results show that Deny Sumargo's content produces two perceptions, namely positive and negative perceptions, positive perceptions in the form of a source of knowledge, informative and educational, while negative perceptions in the form of a tendency to dislike, do not contain knowledge and education. The informant's perception produces an Assimilation Effect and a Conflict Effect. The assimilation effect is that a person's assessment of a message becomes closer to their own views than it would otherwise be. The assimilation effect is in the form of entertainment that is

interesting, informative and educational. Meanwhile, the conflict effect is that the individual dislikes and opposes the object being perceived. The conflicting effect in the form of entertainment is not good and is not suitable for viewing, so all parties need to be wise in accessing YouTube content.

Keywords: *Perception, Communication, Teenagers, Denny Sumargo*

PENDAHULUAN

Internet kini telah memasuki segala aspek kehidupan manusia dengan sangat cepat, termasuk hiburan dan infotement dalam berbagai bentuk. Saat ini masyarakat dalam suatu negara harus menguasai teknologi informasi komunikasi selain kemajuan internet. Perkembangan teknologi komunikasi dipengaruhi oleh perkembangan internet. Setiap orang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi komunikasi. Pada akhirnya setiap orang berhak untuk menyatakan pendapatnya sehingga semua memiliki kebebasan berpendapat yang dapat menghasilkan persepsi. Persepsi didefinisikan sebagai proses yang kita gunakan untuk menginterpretasikan data-data sensoris. Data sensoris sampai kepada kita melalui lima indra. Persepsi juga dipengaruhi oleh asumsi (sering dalam kondisi tidak sadar), harapan budaya, kebutuhan, suasana hati, dan perilaku. Persepsi muncul ketika seseorang menanggapi pesan-pesan komunikasi massa.

Persepsi adalah bayangan yang diungkapkan oleh seseorang yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ketika seseorang menyampaikan pesan komunikasi melalui panca indra, rangsangan dibuat melalui apa yang dilihat dan dirasakan. Rangsangan ini kemudian dikumpulkan dan dibentuk menjadi persepsi. Persepsi memungkinkan remaja mengungkapkan apapun yang mereka alami melalui panca indra mereka, contohnya video yang ditonton oleh para remaja saat ini. Anak remaja adalah kelompok usia berumur 12-22 tahun masa peralihan dari anak-anak dengan masa dewasa. Pada masa remaja manusia tidak dapat disebut sudah dewasa tetapi tidak pula disebut anak-anak. Selain itu, berdasarkan apa yang mereka lihat, dengar dan lakukan, anak remaja mungkin sudah memiliki kemampuan untuk membuat keputusan sendiri. Salah satunya adalah penggunaan sosial media yang mendorong remaja untuk mengakses media yang mereka inginkan (Nurmawati et al., 2023).

Salah satu aplikasi media yang paling populer untuk memenuhi kebutuhan informasi di era modern saat ini adalah youtube. Youtube sebuah situs web berbagi video, memungkinkan setiap orang untuk membuat video dan menyampaikan pendapat, pandangan, opini, dan nilai-nilai mereka. Bahkan fungsi youtube di Indonesia sebagai penyedia konten video yang terus berkembang. Dari tahun ketahun jumlah video yang diunggah di Indonesia meningkat lebih dari dua kali lipat. Menghasilkan tren baru dimasyarakat, yaitu membangun banyak vlogger atau pembuat konten (Fauzan, 2019). Hasil survey Hootsuite (We Are Social), tahun 2021 menunjukkan bahwa youtube adalah platform sosial media paling populer di Indonesia. Masyarakat Indonesia dapat menggunakan youtube selama

25,9 jam sebulan. Selain itu, menunjukkan bahwa youtube adalah platform paling populer di Indonesia (Muhammad Gaffari, 2023).

Youtube merupakan sarana untuk menyalurkan bakat atau bahkan kreatifitas yang disampaikan seseorang melalui video, orang akan mendapat kritik dan saran untuk menjadi lebih baik kedepannya agar terus berkembang dan berkembang dikemudian hari. Sebagai besar pengguna youtube di Indonesia secara tidak langsung menuntut para vlogger atau kreator konten untuk berlomba-lomba menampilkan berbagai jenis konten untuk memenuhi kebutuhan informasi. Youtube sendiri menjadi pekerjaan bagi mereka yang kreatif dan menarik banyak peminat dengan konten mereka. Konten youtube menjadi perhatian khayalak yang menarik audiens yang cukup besar di Indonesia salah satunya podcast. Banyak dari konten kreator hingga influencer membuat sebuah konten dengan berbasis siaran radio. Para penonton merasa tertarik dengan adanya konten yang dimana terdapat sebuah proses diskusi menarik disajikan secara santai (Putra et al., 2021).

Youtube Deny Sumargo adalah konten motivasi dan hiburan, podcast youtube berjudul “Curhat Bang Deny Sumargo” telah mengumpulkan banyak views dan telah memiliki 6,34 juta subscriber. Podcast yang disiarkan diyoutube Deny Sumargo mengundang bintang tamu secara sederhana. Hampir setiap hari, podcast curhat bang Deny Sumargo ditayangkan dengan bintang tamu yang baru. Youtube bang Deny Sumargo mengubah tema dan judul podcastnya setiap hari. Podcast bang deny sumargo pada tanggal 26 Juni hingga Juli 2023 menduduki posisi pertama diantara podcast artis lain. Dengan menunjukkan posisi pertama bahwa podcast curhat bang Deny Sumargo memiliki banyak penggemar. Banyaknya penggemar ini meliputi semua kalangan, salah satunya anak remaja. Sebagai salah satu youtube yang seringkali diakses oleh pengguna youtube menjadikan konten youtube curhat bang Deny Sumargo cukup mempengaruhi penontonnya.

Ciri khas pada konten yang ditampilkan pada youtube curhat bang Deny Sumargo dengan menampilkan narasumber yang memotivasi bahkan sampai yang kontroversi. Adanya konten kontroversi dalam tayangan konten youtube menyebabkan munculnya pro dan kontra dikolom komentar youtube. Dari banyaknya konten yang ada pada youtube curhat bang Deny Sumargo ada beberapa konten yang cukup menarik perhatian audien yaitu, “Rela Bongkar Makam, Tumbal Bisnis Tali Pocong Demi Umur panjang” dimana Views mencapai 7,1 juta kali ditonton dengan 14 ribu komentar dan 90 ribu like, konten tayang pada tahun 2023. Kemudian konten kedua berjudul “Gue Hamilin Cewek Waktu Umur 16 Tahun, Gue Nikahin Terus Gue Selingkuhin” konten ini mendapatkan 2,3 juta views, 8,4 ribu komentar dan 36 ribu like tayang pada tahun 2023. Kedua konten tersebut mendapatkan dukungan pro dan kontra dari netizen semua kalangan salah satunya anak remaja yang menjadi views konten.

Melihat maraknya anak remaja sebagai penonton youtube curhat bang Deny Sumargo, secara tidak langsung akan memberikan pengaruh dan dampak yang cukup besar terkait tontonan konten yang disajikan. Anak remaja dianggap lebih peka terhadap perkembangan media sosial khususnya youtube. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai persepsi komunikasi remaja terhadap tayangan konten youtube curhat bang Deny Sumargo. Karena

tidak semua anak remaja sepekat dengan adanya konten-konten pro kontra pada akun youtube curhat bang Deny Sumargo.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara tragulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi) dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2018:10). Metode deskripsi yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan persepsi anak remaja Morowali terhadap tayangan konten youtube curhat bang Deny Sumargo.

Waktu penelitian yang digunakan peneliti dilaksanakan dalam kurun waktu 1 bulan dari bulan Maret hingga bulan April 2024. Adapun Lokasi penelitian, di Rt 5 Desa Bahonsuai, Kabupaten Morowali.

Informan adalah orang yang diwawancarai atau dimintai informasi oleh para pewawancara, artinya orang yang dianggap menguasai dan memahami data. Informasi atau fakta dari suatu objek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Maka informan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang informan kunci dan 2 orang informan pendukung. Informan kunci adalah orang yang memiliki pengetahuan yang luas tentang masalah yang dihadapi oleh peneliti. Informan pendukung adalah orang yang dapat memberikan informasi tambahan untuk membantu analisis dan diskusi penelitian. Dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan sesuai dengan ciri-ciri spesifik antara lain, informa remaja Rt 5 Desa Bahonsuai kabupaten Morowali, berusia 18-22 tahun, terdiri dari 8 informan kunci dan 2 informan pendukung, dan memiliki aplikasi youtube dan merupakan subscriber akun curhat Bang Deny Sumargo. Berikut Identitas Informan Penelitian:

Tabel 1. Identitas Informan

No.	Nama	Umur	Keterangan
1.	Ahmad Rozikli	21	Remaja SMA
2.	Moh. Wahyu	19	Remaja SMA
3.	Muhammad Rivaldi	22	Remaja SMA
4.	Nur Fad	22	Rejama SMA
5.	Nur Zaskia	20	Remaja SMA
6.	Nur Amelia	20	Remaja SMA
7.	Kirana	20	Remaja SMA
8.	Nabil	22	Remaja SMA
9.	Indah Maura Anggita	20	Duta Genre Remaja
10.	Moh. Azmil Koda	22	Duta Genre Remaja

Teknik pengumpulan data adalah mendapatkan data, tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya, seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung kelapangan untuk mengetahui data. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterbeg, 2002 *dalam* Sugiyono, 2018;231). Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dapat berupa gambar, foto, sektsa dan lain-lain (Sugiyono 2018;124).

Penelitian kualitatif secara umum dapat dikelompokkan kedalam dua cara yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat interaktif dan non interaktif. Peneliti menggunakan teknik interaktif yang didalamnya meliputi, observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan panca indra. Pengamatan secara langsung dilapangan untuk memperoleh data persepsi komunikasi remaja Morowali terhadap tayangan konten curhat bang Deny Sumargo, kemudian wawancara yang dilakukan secara langsung dengan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, dan terakhir dokumentasi berupa catatan peristiwa dilapangan secara langsung terhadap informan.

Jenis data pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi oleh narasumber pada objek penelitian. Data sekunder berupa data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder dapat berupa laporan terkait objek.

Penelitian kualitatif didasarkan pada kejadian yang ditemukan selama kegiatan lapangan. Pengumpulan data dan analisis data tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Aktivitas analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan.

Reduksi data adalah merangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan Gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisny, menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Penarikan Kesimpulan yaitu Kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung tahap pengumpulan data. Tetapi apabila data Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka Kesimpulan yang dikemukakan merupakan Kesimpulan yang kredibel.

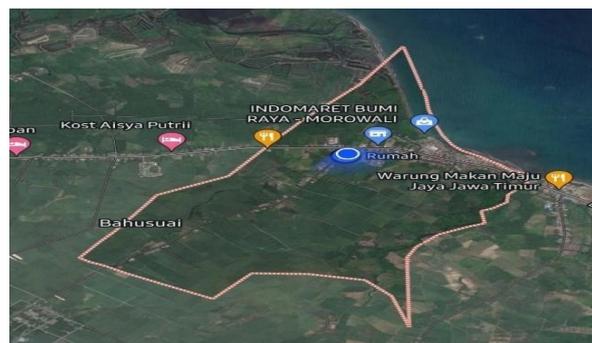
HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahonsuai merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Bumi Raya, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah. Dibentuk sejak tahun 1938, dengan nama Bahonsuai yang merupakan perpaduan antara Bahasa Bungku dan Bahasa Tomoiki. Bahonsuai berasal dari kata Baho yang berasal dari Bahasa Bungku artinya Air dan Nsuai dari Bahasa Tomoiki yang artinya Semangka. Bahonsuai salah satu desa yang berada di Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.832 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 924 jiwa dan perempuan mencapai 908 jiwa. Desa Bahonsuai terdiri dari 6 Rt dan 3 dusun. Berikut jumlah penduduk Rt Desa Bahonsuai:

Tabel 2. Penduduk RT Desa Bahonsuai

No.	Nama RT	Jumlah Pria	Jumlah Wanita
1.	Rt 1	160 jiwa	157 jiwa
2.	Rt 2	119 jiwa	119 jiwa
3.	Rt 3	131 jiwa	132 jiwa
4.	Rt 4	154 jiwa	145 jiwa
5.	Rt 5	243 jiwa	227 jiwa
6.	Rt 6	117 jiwa	128 jiwa

Secara topografi Desa Bahonsuai terbagi menjadi dua wilayah yaitu, wilayah daratan rendah dan perbukitan. Wilayah Desa Bahonsuai terdiri dari 750 hektar daratan dan 352 hektar perbukitan/pegunungan, yang terbagi atas 350 hektar lahan pertanian sawah, 25 hektar Perkebunan kelapa sawit, 371 hektar potensi lahan Perkebunan, 15 hektar untuk perikanan dan 14 hektar lainnya untuk lahan permukiman dan sarana umum.



Gambar 1. Peta Desa Bahonsuai

Desa Bahonsuai dalam meningkatkan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan desa dan perwujudan tata kelola pemerintah desa yang baik, Desa Bahonsuai memiliki visi dan misi yaitu, semangat kebersamaan dalam mewujudkan desa Bahonsuai menjadi desa hebat dimasa kini dan akan datang. Peningkatan pelaksanaan Pembangunan desa ditandai dengan adanya partisipasi masyarakat yang cukup baik didasari dengan adanya prinsip gotong royong.

Persepsi Komunikasi Anak Remaja Morowali Terhadap Tayangan Konten Youtube Curhat Bang Deny Sumargo

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, hasil penelitian menunjukkan persepsi komunikasi anak remaja terhadap tayangan konten youtube curhat Bang Deny Sumargo, persepsi yang dimaksud adalah pengamatan individu dalam proses pemberian makna sebagai nilai atas pengamatan terhadap suatu objek dan peristiwa mengenai apa yang dilihat oleh panca indra, dengan menyimpulkan informasi sebagai pemberi tanggapan baik atau buruk. Pemberian tanggapan baik atau buruk dapat berupa persepsi positif dan persepsi negatif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teori yaitu, teori penilaian sosial, teori Stimulus Respon dan teori perbedaan individu. Teori penilaian sosial merupakan teori yang dikemukakan oleh Sherif yang mengatakan bahwa seorang individu memberikan penilaian untuk menerima atau menolak pesan berdasarkan dua hal yaitu, acuan internal dan keterlibatan ego. Teori Stimulus Respon adalah efek dimana sebuah reaksi terhadap stimulus tertentu akan mempengaruhi respon yang akan dihasilkan. Stimulus respon dapat berupa pesan yang diterima dan ditolak terhadap media massa.

Hasil penelitian diatas jika dikaitkan dengan teori maka, teori stimulus respon berkesesuaian terhadap persepsi remaja dengan menekankan pada stimulus respon yaitu, objek material manusia, dianggap sebagai pertukaran atau perpindahan informasi yang menunjukkan adanya proses aksi dan reaksi pada kualitas rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada komunikan selama proses komunikasi. Dengan adanya stimulus respon penyampaian persepsi akan mengalami proses komunikasi yang menghasilkan 2 persepsi yaitu, positif dan negatif. Positif mengacu pada penerimaan objek yang dipersepsikan dan negatif mengacu pada kecenderungan tidak menyukai atau menentang objek yang dipersepsikan.

Dengan teori perbedaan individu (*Individual Differences Theory*), persepsi komunikasi terhadap media akan memberikan titik pandang yang berbeda, terhadap tayangan dan informasi melalui media. individu akan mendapat titik pandangan yang berbeda secara tajam terhadap suatu berada dilingkungannya. Dengan karakteristik yang berbeda-beda dipengaruhi dengan cara berbeda oleh media, perbedaan termasuk tanggapan dan efek.

Hasil wawancara jika dikaitkan dengan teori Stimulus Respon, Stimulus respon berupa pesan yang disampaikan oleh komunikator terhadap komunikan. Respon merupakan umpan balik atau efek yang didapatkan dari stimulus. Teori ini berdasarkan asumsi terjadinya perubahan perilaku tergantung kualitas dan cara penyampaian komunikasi kepada komunikan. Dalam proses ini yang menjadi komunikator adalah tayangan konten akun youtube curhat bang Deny Sumargo, pesan yang disampaikan berkaitan dengan konten video yang ditayangkan. Pesan tersebut disampaikan kepada penerima pesan yang mana pada proses ini komunikasi adalah anak remaja. Dalam penerimaan pesan setiap komunikan akan memiliki persepsi, sikap dan respon yang berbeda tergantung pada kepribadian masing-masing. Kemudian pesan dari komunikan akan menghasilkan persepsi positif dan persepsi negatif.

Efek Yang Ditimbulkan oleh Konten Youtube Curhat Bang Deny Sumargo Dipandangan Anak Remaja

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya efek yang ditimbulkan dari tayangan konten terhadap audiens, sebuah konten yang disajikan akan memberikan *feedback*. Adanya *feedback* akan memungkinkan timbulkan beragam persepsi atau pandangan audiens khususnya anak remaja tentang tayangan konten tersebut. Jika dikaitkan dengan teori penilaian sosial, penelitian mengenai segala pernyataan dapat mempengaruhi sikap dan persektif individu.

Dengan teori penilaian sosial, jika dikaitkan dengan efek dari tayangan konten youtube, seorang individu memberikan penilaian untuk menerima atau menolak pesan berdasarkan dua acuan yaitu, acuan internal dan keterlibatan ego. Penilaian juga dapat menimbulkan penyimpangan yang menghasilkan efek pertentangan apabila individu menilai pesan yang terdapat pada tayangan konten Deny sumargo bertentangan dengan pandangan individu sendiri. Selain itu, efek asimilasi juga terjadi apabila individu menilai pesan kontraks sesuai dengan pandangannya dengan diperkuat oleh keterlibatan ego yang dimiliki terkait penerimaan pesan.

Dalam tayangan konten youtube curhat bang deny sumargo, jika dikaitkan dengan teori perbedaan individu, teori ini dapat mengemukakan perbedaan penelaah individu terhadap sasaran media sehingga menimbulkan efek. Teori ini memprediksi bahwa individu atau anak remaja yang menjadi audiens akan menimbulkan karakteristik yang berbeda-beda yang dipengaruhi dengan cara yang berbeda. Perbedaan yang termasuk adalah perbedaan persepsi dimana suatu tayangan dari sebuah media akan menghasilkan efek.

Dalam hal ini, individu yakni anak remaja yang dimana akan mendapatkan rangsangan dari suatu tayangan yang ditandai dengan perasaan suka atau perasaan menolak. Tayangan konten dapat memberikan efek terhadap individu berupa efek asimilasi yang dapat diterima atau efek pertentangan di tolak berdasarkan pandangan yang berbeda secara tajam terhadap sesuatu yang berada di lingkungannya.

KESIMPULAN

Persepsi komunikasi anak remaja terhadap tayangan konten curhat bang Deny Sumargo antara lain, persepsi positif yang mengacu pada hal-hal yang mencakup pandangan individu terhadap objek yang dipersepsikan dengan kata lain objek tersebut berupa pengetahuan dan informasi. Persepsi negatif mengacu pada kecenderungan tidak menyukai atau menentang objek yang dipersepsikan karena tidak berikan pengetahuan dan informasi. Efek yang ditimbulkan dari tayangan konten dapat berupa efek asimilasi, yaitu efek penerima pesan yang ditayangkan berdasarkan acuan intenal dan keterlibatan ego, dan efek pertentangan mencakup pada pandangan kecenderungan tidak menyukai atau menentang suatu objek yang ditayangkan.

REFERENSI

- Amier, H., Sopacua, Y., & Alfredo, R. (2023). Personal Branding Beauty Vlogger (Studi Deskriptif pada Channel Youtube Tasya Farasya). *Jurnal Ilmu Komunikasi Pattimura*, 2(2), 384-392.
- Agushar, K. B. Z., & Sukendro, G. G. (2022). *Persepsi Remaja Kota Purwokerto terhadap Konten Dark Joke pada Media Sosial Youtube*. *Koneksi*, 6(2), 236–245. <https://doi.org/10.24912/kn.v6i2.15554>
- Clara Sari, A. (2018). *Komunikasi Dan Media Sosial*. January 2019. <https://www.researchgate.net/publication/329998890>
- Cliton, R., Komsiah, S., & Syaifuddin. (2021). *Pengaruh Informasi Hoax di Media Sosial WhatsApp Terhadap Sikap Masyarakat Dalam Menanggapi Pesan*. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraithhumaniora/article/view/2850/2091>.
- Fauzan, A. (2019). *Penggunaan Media Youtube dan Sikap Pengguna Media Youtube ((Studi Deskriptif Penggunaan Media Youtube dan Sikap Pengguna Media Youtube dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Tadulako)*. *Kinesik*, 6(3), 247–254.
- Firdaus, W., & Marsudi, M. S. (2021). *Konseling Remaja yang Kecanduan Gadget Melalui Terapi Kognitif Behavior*. *Studia: Jurnal Hasil Penelitian Mahasiswa*, 6(1), 15–24. <https://www.lp2msasbabel.ac.id/jurnal/index.php/stu/article/view/1980>.
- Hidjanto, Djamal, Andi Fachruddin. 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, operasional dan regulasi*. Jakarta: Kencana.
- Imarshan, I. (2021). Popularitas Podcast Sebagai Pilihan Sumber Informasi Bagi Masyarakat Sejak Pandemi Covid-19. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 5(2), 213. <https://doi.org/10.24853/pk.5.2.213-221>
- Jamil Reza, M. (2021). Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Youtube sebagai Media Konten Video Kreatif. *Jurnal Komunikasi Dan Organisasi (J-KO)*, 3(1), 39–46.
- Kriyanto, R. 2019. *Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi Filsafat dan Etika Ilmunya Serta Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media Grup.
- Kusuma Putra, G. L. A., & Yasa, G. P. P. A. (2019). *Komik Sebagai Sarana Komunikasi Promosi Dalam Media Sosial*. *Jurnal Nawala Visual*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.35886/nawalavisual.v1i1.1>
- Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. (2022). *Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Tombatu Timur Kabupaten Minasa Tenggara*. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1), 2.
- Muhammad Gaffari. (2023). *Persepsi dan Pemaknaan Anak Muda terhadap Tayangan Konten Pemuda Tersesat di Channel YouTube Majelis Lucu Indonesia*. *Jurnal Media Dan Komunikasi*, 3(1), 33–45. <https://doi.org/10.20473/medkom.v3i1.36286>
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Nasrullah, R. 2021. *Manajemen Komunikasi Digital Perencanaan, Aktivitas, dan Evaluasi*, Jakarta: Kencana.
- Nurmawati & Daryanti. (2023). *Persepsi Remaja Terhadap Konten Pornografi Di Media Sosial YouTube*. *jurnal Mahasiswa BK An-Nur*. e: <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR> p-ISSN. 2460-9722 | e-ISSN. 2622-8297.

RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra UMI
Vol.5 No.4 2024

<https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

- Putra, E. S., Sumarah, N., & Norhabiba, F. (2021). Persepsi Warga Surabaya Timur Tentang Channel Youtube. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 206–219. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/communicology/article/view/20093/11664%0Ahttp://journal.unj.ac.id/>
- Parek. 1984. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito.
- Razali Geofakta ddk. 2022. *Ilmu Komunikasi dan Informasi Transaksi Elektronik*, Jawa Barat: Media Sains Indonesia, hlm. 13-16.
- Roudhonah. 2019. *Ilmu Komunikasi*, Depok: PT. RajaGrafindo Persada, hlm. 22
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang bersifat Ekploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, Bandung: Alfabeta.
- Syukri, S., Wardah, W., & Nur, R. I. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Aktivitas Catcalling di Lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. *Jurnal Komunikasi dan Organisasi (J-KO)*, 3(2), 38-48.
- Suprihanto, J., Harsiwi., Agung, M., & Hadi, P. 2002. *Perilaku Organisasional.*, Yogyakarta: STIE YKPN.
- Wlagito, Bimo. 1990. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Wardah, W., & Reza, M. J. (2021). Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Youtube sebagai Media Konten Video Kreatif. *Jurnal Komunikasi dan Organisasi (J-KO)*, 3(1), 39-46.
- Yuniati, I., Suyuthi, H., & Hakim, M. (2021). Pelatihan pemanfaatan media youtube dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA IT kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 41